

**STRATEGI PENGELOLAAN OBJEK WISATA TELAGA SARANGAN  
OLEH DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN  
KABUPATEN MAGETAN PROVINSI JAWA TIMUR**

Tiara Mega Vebrianti  
NPP. 30.0860

*Asdaf Kabupaten Magetan, Provinsi Jawa Timur*  
*Program Studi Administrasi Pemerintahan Daerah*  
Email: tiaramegavb@gmail.com

Pembimbing Skripsi: Silverius Tey Seran, S.STP., M.AP

**ABSTRACT**

**Problem Statement/Background (GAP):** Sarangan Lake is a natural lake in Magetan Regency. Various kinds of problems such as E-ticketing, garbage, not optimal marketing, provision of advice and infrastructure and also the arrangement of the Sarangan area resulted in the need for appropriate steps from the Magetan Regency Tourism and Culture Office in managing Telaga Sarangan tourist attractions. **Purpose:** The purpose of this study is to see and analyze the management strategy of Telaga Sarangan tourism object by the Tourism and Culture Office of Magetan Regency of East Java Province, supporting factors and inhibiting factors in the management strategy of Telaga Sarangan tourism object by the Tourism and Culture Office of Magetan Regency of East Java Province, and efforts to overcome inhibiting factors in the management strategy of Telaga Sarangan tourism object by the Tourism Office and Culture of Magetan Regency, East Java Province. **Method:** The method used in this study uses qualitative research with a descriptive-inductive approach. Data collection techniques in this study are by interview, observation, and documentation. Furthermore, the data analysis techniques used are by collecting data, reducing data, presenting data and also drawing conclusions. **Results:** The main findings in this study show that the strategic steps taken by the Magetan Regency Tourism and Culture Office in an effort to manage the Telaga Sarangan tourist attraction are carried out quite well, but in the framework of its management there are still obstacles in it such as marketing has not been maximized, limited budget for facilities and infrastructure, limited quality and budget on human resources, service quality has not been maximized, natural disasters, garbage accumulation around Telaga Sarangan, and rejection from the community. The supporting factors are, the realization of PAD and the number of visits is high, there is tourism concept planning, supporting policies, supportive geographical location and cooperation between local governments. **Conclusion:** The results showed that the strategic steps taken by the Magetan Regency Tourism and Culture Office in an effort to manage the Telaga Sarangan tourist attraction were carried out quite well, but in the framework of its management there are still obstacles in it such as marketing has not been maximized, limited budget for facilities and infrastructure, limited quality and budget on human resources, service quality has not been maximized, natural disasters, accumulation of garbage around Telaga Sarangan, and rejection from the community.

**Keywords :** Strategy, Tourism Management, Telaga Sarangan

## ABSTRAK

**Permasalahan/Latar Belakang (GAP):** Telaga Sarangan merupakan telaga alamiah yang berada di Kabupaten Magetan. Berbagai macam permasalahan seperti E-ticketing, sampah, belum optimalnya pemasaran, penyediaan sarana dan prasarana dan juga penataan kawasan Sarangan mengakibatkan perlunya langkah yang tepat dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Magetan dalam pengelolaan objek wisata Telaga Sarangan. Tujuan: Tujuan dari penelitian ini untuk melihat dan menganalisa strategi pengelolaan objek wisata Telaga Sarangan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Magetan Provinsi Jawa Timur, faktor pendukung dan faktor penghambat dalam strategi pengelolaan objek wisata Telaga Sarangan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Magetan Provinsi Jawa Timur, dan upaya mengatasi faktor penghambat dalam strategi pengelolaan objek wisata Telaga Sarangan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Magetan Provinsi Jawa Timur. Metode: Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif-induktif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selanjutnya teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan cara pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan juga penarikan kesimpulan. Hasil/Temuan: Temuan utama dalam penelitian ini menunjukkan bahwa langkah strategi yang diambil Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Magetan dalam upaya pengelolaan objek wisata Telaga Sarangan dilakukan sudah cukup baik akan tetapi dalam rangka pengelolaannya masih terdapat kendala didalamnya seperti pemasaran belum maksimal, keterbatasan anggaran sarana dan prasarana, keterbatasan kualitas dan anggaran pada sumberdaya manusia, kualitas pelayanan belum maksimal, bencana alam, penumpukan sampah di sekitar Telaga Sarangan, dan penolakan dari masyarakat. Adapun faktor pendukungnya yaitu, realisasi PAD dan jumlah kunjungan tinggi, terdapat perencanaan konsep pariwisata, kebijakan pendukung, letak geografis yang mendukung serta adanya kerjasama antar pemerintah daerah. Kesimpulan: Hasil penelitian menunjukkan bahwa langkah strategi yang diambil Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Magetan dalam upaya pengelolaan objek wisata Telaga Sarangan dilakukan sudah cukup baik akan tetapi dalam rangka pengelolaannya masih terdapat kendala didalamnya seperti pemasaran belum maksimal, keterbatasan anggaran sarana dan prasarana, keterbatasan kualitas dan anggaran pada sumberdaya manusia, kualitas pelayanan belum maksimal, bencana alam, penumpukan sampah di sekitar Telaga Sarangan, dan penolakan dari masyarakat.

**Kata kunci: Strategi, Pengelolaan Pariwisata, Telaga Sarangan**



## **I. PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Indonesia ialah salah satu negara di Asia Tenggara yang memiliki banyak sekali destinasi wisata. Setiap tahunnya pada sektor pariwisata di Indonesia mengalami peningkatan jumlah kunjungan wisatawan sehingga berdampak pada peningkatan jumlah devisa. Pemerintah Daerah Kabupaten Magetan mempunyai tugas yang penting dalam pembangunan kepariwisataan di Kabupaten Magetan. Dalam hal ini pemerintah daerah Kabupaten Magetan terus bekerja mengembangkan serta memasarkan semua destinasi wisata yang ada di Kabupaten Magetan. Bentuk upaya tersebut yaitu adanya penetapan kawasan-kawasan strategis yang ada di Kabupaten Magetan. Dalam hal ini meliputi sosial dan budaya, pertumbuhan ekonomi, daya dukung lingkungan hidup, pemberdayaan, sumber daya alam, serta pertahanan dan keamanan. Penelitian ini membahas terkait problematika strategi pengelolaan objek wisata Telaga Sarangan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Magetan Provinsi Jawa Timur. Tinjauan strategi upaya pengelolaan objek wisata Telaga Sarangan ini dilatarbelakangi karena adanya permasalahan yaitu terjadinya pandemi Covid- 19 di Indonesia sehingga pemerintah mengeluarkan surat instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 22 Tahun 2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Coronavirus Disease 2019 di wilayah Jawa Timur dan Bali dan saat itu Kabupaten Magetan termasuk pada pandemi level 3.

### **1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)**

Penelitian ini membahas terkait problematika strategi pengelolaan objek wisata Telaga Sarangan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Magetan Provinsi Jawa Timur. Tinjauan strategi upaya pengelolaan objek wisata Telaga Sarangan ini dilatarbelakangi karena adanya permasalahan yaitu terjadinya pandemi Covid-19 di Indonesia sehingga pemerintah mengeluarkan surat instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 22 Tahun 2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Coronavirus Disease 2019 di wilayah Jawa Timur dan Bali dan saat itu Kabupaten Magetan termasuk pada pandemi level 3. Sehingga dari dampak PPKM tersebut angka kunjungan wisatawan pada tahun 2021 mengalami penurunan. Pada data angka kunjungan wisatawan pada tahun 2021 ke objek wisata Telaga Sarangan juga terlihat bahwa angka kunjungan wisatawan dan perolehan PAD dari objek wisata ini pada Bulan Agustus, September dan Oktober tidak terdata atau nilainya kosong. Hal tersebut terjadi karena pada saat itu objek wisata Telaga Sarangan ini tengah ditutup karena mengacu pada instruksi Menteri Dalam Negeri berkaitan dengan PPKM dan dengan terpaksa destinasi ini harus ditutup sementara. Permasalahan lain yaitu berkaitan dengan realisasi E-ticketing. Tiket online atau E-ticketing adalah suatu inovasi baru yang lebih memudahkan dalam penarikan tiket masuk objek wisata Telaga Sarangan. Selain itu adanya inovasi tiket online atau E-ticketing

dimanfaatkan juga untuk menghindari dan mengurangi adanya pungutan liar pada retribusi penarikan tiket masuk pada objek wisata Telaga Sarangan. Permasalahan E-ticketing ini yaitu terjadi pada upaya pemberlakuan E-ticketing di objek wisata Telaga Sarangan yang belum terealisasi diakibatkan perlunya tahapan yang panjang serta perlunya optimalisasi pengamanan pada proses transaksi keuangan (Fiqri dalam Beritajatim.com (2022)). Penerapan penarikan tiket masuk objek wisata Telaga Sarangan dari manual menjadi digital melalui E-ticketing ini merupakan suatu terobosan yang belum terealisasi karena adanya beberapa sistem yang masih perlu adanya perbaikan dan beberapa uji berkala. Permasalahan lain terkait pengelolaan objek wisata Telaga Sarangan juga terdapat pada masyarakat di sekitar area telaga dan juga dari para pemilik jasa usaha yang mempunyai kios-kios dipinggir telaga. Para masyarakat ini berdasarkan wawancara awal dengan Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Magetan dijelaskan bahwa pada saat yang lalu pihak dinas pernah akan melakukan upaya penataan kawasan Sarangan dengan langkah awal mengikutsertakan pendapat dari masyarakat dan para pemilik jasa usaha di area telaga. Akan tetapi rencana tersebut mendapatkan kritikan serta penolakan dari masyarakat dan para pemilik jasa usaha di area telaga yang menganggap rencana upaya penataan kawasan tersebut mampu mempengaruhi keberlangsungan mata pencarian dari masyarakat tersebut. Selain itu permasalahan berkaitan dengan faktor penunjang kenyamanan bagi pengunjung juga mengalami masalah. Ditinjau dari hal tersebut berdasarkan observasi peneliti permasalahan tumpukan sampah tengah menjadi persoalan di Telaga Sarangan. Hal lain yang juga diungkapkan oleh Fiqri dalam Beritajatim.com (2022), bahwasannya terdapat tumpukan sampah yang overload di TPS dimana berasal dari para wisatawan dan juga dari para pelaku usaha yang seharusnya para pelaku usaha tersebut berusaha meminimalkan dampak dari hasil usahanya tersebut karena di awal perizinan usaha sudah disepakati komitmen dalam meminimalisir sampah yang dihasilkan. Pihak yang berwenang dalam pengelolaan sampah dalam hal ini yaitu Dinas Lingkungan Hidup (DLH) serta Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Magetan. Selanjutnya, ditinjau dari Rencana Kerja Disparbud Tahun 2022 terdapat beberapa permasalahan yang utama yaitu belum optimalnya pemasaran dan promosi destinasi pariwisata, kurangnya sarana dan prasarana pariwisata, masih perlunya penataan kawasan wisata Sarangan, serta kurangnya tenaga ahli bidang pariwisata. Dimana adanya upaya tindakan untuk peningkatan penataan infrastruktur penunjang pariwisata merupakan bagian dari penguatan Sapta Pesona (Perubahan RENSTRA Disparbud 2018-2023).

### **1.3. Penelitian Terdahulu**

Penelitian sebelumnya merupakan penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan topik yang dapat dijadikan penulis sebagai acuan, pedoman referensi sehingga menjadi pertimbangan penulis dalam melakukan penelitian. Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian



terdahulu. Penelitian pertama yang menginspirasi penulis untuk melakukan penelitian ini ialah *Strategi Dinas Pariwisata Sulawesi Utara dalam Pengelolaan Objek Wisata religious Bukit Kasih Toar Lumimuut*. Penelitian ini ditulis oleh Alfa Zefanya Wowor, Agustinus Pati, dan Alfons Kimbal pada tahun 2018. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran hasil strategi Dinas Pariwisata Sulawesi Utara dalam upaya pengelolaan objek wisata religious Bukit Kasih Toar Lumimuut. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode eksploratif. Penelitian Kedua yaitu penelitian yang berjudul *Strategi Pengelolaan Pariwisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Studi Kasus Pada Objek Wisata Paket Semapura City Tour Kabupaten Klungkung*. Penelitian ini disusun oleh Ni Komang Novi Triana Wulandari, I Ketut Winaya, dan Ni Putu Anik Prabawati. Penelitian ini dipublikasikan pada tahun 2019 penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pengelolaan destinasi wisata Paket Semapura *City Tour*, Selain itu upaya dalam mengembangkan potensi pariwisata di objek wisata Paket Semapura *City Tour* yang selama ini masih belum memiliki badan pengelolaan khusus. Selanjutnya penelitian ketiga yang menginspirasi penulis ialah penelitian berjudul *Strategi Pengelolaan Telaga Sarangan Sebagai Destinasi Wisata Magetan Jawa Timur Pasca Pandemi* Penelitian ini disusun oleh Dodik Prakoso Eko Hery Suwandojo dan Suswanto. Penelitian ini dipublikasikan pada tahun 2022. Tujuan dari penelitian ini yaitu mampu meningkatkan potensi daya tarik wisata serta atraksi wisata pada objek wisata Telaga Sarangan. Penelitian keempat, *Strategi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam Upaya Mengembangkan Pariwisata Kota Semarang* yang dilakukan oleh Mayang Vini Setya pada tahun 2016 ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan dokumentasi dan wawancara sebagai teknik pengumpulan data. Teori yang digunakan yaitu teori manajemen destinasi wisata yang merupakan suatu konsep yang memuat serangkaian tindakan yang terkoordinasi dari semua stakeholder untuk menghasilkan pengalaman berwisata dengan cakupan kerja yang luas. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa strategi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang dalam upaya pengembangan destinasi wisata sudah berjalan dengan baik, namun belum maksimal di beberapa strategi. Penelitian terakhir yang menginspirasi peneliti ialah penelitian berjudul *Strategi Pengelolaan Objek Wisata Pantai Lamangia (Studi Kasus Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Takalar)*. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui strategi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Takalar dalam upaya mengelola objek wisata Pantai Lamangia.

#### **1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah**

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, pada penelitian pertama terdapat perbedaan pada metode penelitian. Metode penelitian yang

digunakan dalam penelitian pertama menggunakan metode eksploratif sedangkan dalam metode penelitian penulis menggunakan metode penelitian kualitatif pada penelitian kedua terdapat perbedaan pada tujuan penelitian. Tujuan pada penelitian ini berbeda dengan penelitian penulis. Dalam penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pengelolaan destinasi wisata Paket Semarang City Tour, Selain itu upaya dalam mengembangkan potensi pariwisata di objek wisata Paket Semarang City Tour yang selama ini masih belum memiliki badan pengelolaan khusus. Sedangkan peneliti mempunyai tujuan untuk memberikan referensi pengambilan langkah strategi pengelolaan objek wisata Telaga Sarangan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Magetan. Pada penelitian ketiga terdapat perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan penulis, yaitu metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif eksploratif, dimana berbeda dengan penelitian penulis. Walaupun pada penelitian ini mempunyai lokus penelitian yang sama dengan penelitian penulis akan tetapi hasil dari penelitian ini nantinya akan berbeda dengan penelitian penulis

### **1.5. Tujuan.**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat dan menganalisa strategi, faktor pendukung dan penghambat serta upaya dalam pengelolaan objek wisata Telaga Sarangan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Magetan Provinsi Jawa Timur.

## **II. METODE**

Jenis penelitian pada penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif-induktif. Menurut Creswell dalam Noor (2016:34), mengatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan gambaran kompleks, suatu pekerjaan dalam meneliti kata-kata, serta adanya laporan terinci dari sudut pandang responden dan pada akhirnya melakukan tindakan studi pada situasi yang alami atau nyata. Teknik pengumpulan data dilaksanakan secara triangulasi (gabungan), analisis data pendekatannya induktif, kualitatif. Dalam upaya menghimpun data penulis melakukan teknik pengumpulan data yaitu dengan cara interview (wawancara), dokumentasi dan observasi (pengamatan), dan gabungan ketigannya. Penulis melakukan wawancara terhadap 18 orang informan yang terdiri dari Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Magetan, Kepala Bidang Pemasaran Pariwisata dan Pengembangan Ekonomi Kreatif, Staff Seksi Pengelolaan Daya tarik, Kawasan Strategis, dan Destinasi Pariwisata, Pegawai Penarik Tiket Telaga Sarangan, 10 orang Pengunjung Telaga Sarangan, Pedagang Kaki Lima, Pemilik Rumah Makan, Pemilik Penginapan. Adapun analisis data yang dilakukan penulis menggunakan 3 tahap yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.



### **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penulis menganalisis Strategi Pengelolaan Objek Wisata Telaga Sarangan Oleh Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Magetan menggunakan teori yang dikemukakan oleh Wheelen dan Hunger (2004:4) yang meliputi empat dimensi didalamnya. Adapun pembahasan dapat dilihat pada subbab berikut :

#### **3.1. Pengamatan Lingkungan**

Pengamatan lingkungan adalah suatu hal yang dilakukan guna melihat keadaan dari sudut pandang eksternal ataupun internal pada sebuah masalah yang ingin diamati atau permasalahan yang ingin diselesaikan. Pada strategi pengelolaan objek wisata Telaga Sarangan dalam prosesnya dipengaruhi dari beberapa faktor. Oleh karena itu identifikasi berbagai faktor perlu dilakukan baik dari internal ataupun eksternal yang mampu menjadi penghambat ataupun pendukung serta mengidentifikasi permasalahan melalui kajian lingkungan baik internal maupun eksternal organisasi. Dengan mengetahui kondisi internal maupun eksternal pada organisasi maka akan memperoleh data serta informasi yang akan menjadi pemecahan masalah. Analisis lingkungan digunakan untuk meningkatkan kapabilitas organisasi dalam menanggapi setiap perubahan yang terjadi. Analisis lingkungan dibagi menjadi dua yaitu analisis lingkungan secara internal dan secara eksternal. Secara internal yang dilakukan oleh penulis terdiri dari ; realisasi PAD, kualitas pelayanan, sumber daya manusia, sarana dan prasarana, perencanaan konsep pariwisata, pemasaran wisata serta kebijakan yang mendukung. Sedangkan dalam analisis eksternal penulis melakukan analisa pada aspek sebagai berikut : jumlah kunjungan di wisata Telaga Sarangan, penolakan yang terjadi oleh masyarakat sekitar wisata Telaga Sarangan, penumpukan sampah disekitar wisata Telaga Sarangan, faktor geografis, Kerjasama antar pemerintah daerah dan bencana alam.

#### **3.2. Perumusan Strategi**

Perumusan strategi ialah suatu pengembangan rencana jangka panjang untuk manajemen efektif dari kesempatan dan ancaman lingkungan, dilihat dari kekuatan dan kelemahan instansi. Perumusan strategi seperti yang telah diuraikan yaitu suatu proses mengkaji dan menilai visi dan misi organisasi kemudian merumuskan strategi yang sesuai. Sesuai RPJMD Kabupaten Magetan Tahun 2018-2023 telah dirumuskan visi sebagai berikut: “MASYARAKAT MAGETAN YANG SMART SEMAKIN MANTAB DAN LEBIH SEJAHTERA” SMART = Sehat, Maju, Agamis, Ramah dan Terampil MANTAB = Mandiri, Lestari dan Bermartabat.

### **3.3. Implementasi Strategi**

Menurut Wheleen dan Hunger (2004:17), Implementasi strategi merupakan suatu proses tahapan manajemen mewujudkan strategi dan kebijakannya dimana didalamnya memuat tindakan melalui pengembangan program, anggaran serta prosedur. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Magetan dalam upaya implementasi strategi telah menetapkan suatu konsep dalam rangka pengelolaan guna pengembangan objek wisata Telaga Sarangan secara terprogram dan terencana. Dalam dimensi implementasi strategi penulis melakukan analisa pada aspek program promosi wisata Telaga Sarangan, pengelolaan anggaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Magetan, dan prosedur dalam menjalankan tugas dan fungsi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Magetan.

### **3.4. Evaluasi dan Pengendalian**

Evaluasi dan pengendalian merupakan rangkaian proses mengukur keefektifan suatu strategi yang digunakan dalam mencapai tujuan organisasi. Evaluasi dilakukan untuk melihat dan menganalisa program yang berjalan dan digunakan sebagai analisa kedepannya dalam pengembangan program selanjutnya. Selain itu dilakukannya pengendalian dalam rangka untuk melihat keoptimalan dari strategi yang telah dirumuskan.

### **3.5. Diskusi Temuan Utama Penelitian**

Temuan utama dalam penelitian ini menunjukkan bahwa langkah strategi yang diambil Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Magetan dalam upaya pengelolaan objek wisata Telaga Sarangan dilakukan sudah cukup baik akan tetapi dalam rangka pengelolaannya masih terdapat kendala didalamnya seperti pemasaran belum maksimal, keterbatasan anggaran sarana dan prasarana, keterbatasan kualitas dan anggaran pada sumberdaya manusia, kualitas pelayanan belum maksimal, bencana alam, penumpukan sampah di sekitar Telaga Sarangan, dan penolakan dari masyarakat. Adapun faktor pendukungnya yaitu, realisasi PAD dan jumlah kunjungan tinggi, terdapat perencanaan konsep pariwisata, kebijakan pendukung, letak geografis yang mendukung serta adanya kerjasama antar pemerintah daerah.

## **IV. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan dikaitkan dengan latar belakang masalah, rumusan masalah serta tujuan yang diinginkan, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut: Strategi pengelolaan objek wisata Telaga Sarangan yang ditinjau dari teori Wheleen dan Hunger dan berdasarkan data yang telah diolah menunjukkan bahwa :



**Pengamatan lingkungan :** pada analisis internal diantaranya terdapat jumlah PAD yang realisasinya tinggi, pelayanan yang diberikan kualitasnya masih terdapat unsur yang rendah, jumlah anggaran dan kualitas sumber daya manusia yang masih rendah, penyediaan sarana prasarana yang terkendala karena anggaran, perencanaan konsep wisata yang terencana, pemasaran wisata yang belum mencapai target, dan terdapat kebijakan yang mendukung. Selanjutnya pada analisis eksternal terdapat jumlah kunjungan yang tinggi, letak geografis yang mendukung, adanya kerjasama antar pemerintah daerah, akan tetapi dalam prosesnya terdapat penolakan dari masyarakat, penumpukan sampah di sekitar telaga, dan adanya bencana alam yang mempengaruhi.

**Perumusan strategi :** misi yang dijadikan pedoman yaitu pada misi ke-2, dengan tujuan meningkatkan pelestarian dan pengembangan seni budaya daerah serta meningkatkan kinerja sektor pariwisata. Adapun strategi yang diambil yaitu meningkatkan daya tarik destinasi wisata, meningkatkan promosi pariwisata serta melestarikan dan mengembangkan seni budaya. Selain itu arah kebijakannya yaitu meningkatkan kualitas pelaku usaha pariwisata, mengembangkan kualitas dan kuantitas destinasi pariwisata, menyelenggarakan pemasaran pariwisata melalui media konvensional dan digital, mengembangkan sumber daya pariwisata, serta mengembangkan ekonomi kreatif.

**Implementasi strategi :** terdapat 3 program dalam sasaran meningkatkan kunjungan wisatawan yaitu program pemasaran pariwisata, program pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif serta program peningkatan daya tarik destinasi pariwisata, dengan perencanaan konsep pariwisatanya menggunakan konsep wisata massal. Anggaran yang digunakan dalam menjalankan strategi ini yaitu realisasinya sebesar Rp. 2.292.441.357. Selain itu dalam rangka mendukung objek wisata Telaga Sarangan terdapat standart operasional prosedur (SOP) yang digunakan untuk upaya penanganan kecelakaan bagi wisatawan di area telaga, kebersihan di kawasan wisata Sarangan, penarikan retribusi di kawasan wisata, maklumat pelayanan serta prosedur pelayanan di kawasan wisata.

**Evaluasi dan pengendalian :** pengukuran kinerja yang dilakukan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Magetan terhadap objek wisata Telaga Sarangan yaitu dengan melihat serapan anggarannya dimana terserap hanya 14% dari yang dianggarkan 16%. Akan tetapi jumlah kunjungan dan perolehan pendapatan asli daerah nilainya rata-rata tiap tahun meningkat. Maka dapat disimpulkan walaupun sasaran yang ditetapkan tercapai atau berhasil akan tetapi serapan anggarannya terhadap pariwisata masih sangat kurang. Pengendalian yang dilakukan yaitu dimana kedepannya telah mempunyai rencana realisasi konsep baru dengan mengusung konsep Smart and Green Tourism yang juga didukung dengan intruksi Bupati.

**Keterbatasan Penelitian :**

Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni terbatasnya waktu melaksanakan penelitian sehingga perlu dilakukan penelitian lanjutan.

#### **Arah Masa Depan Penelitian (*future work*)**

Penulis menyadari dan memahami bahwa hasil dari temuan penelitian yang ditulis ini masih terbatas dari segi keilmuan dan metodologi. Penulis menyarankan agar dilakukan penelitian lanjutan dikemudian hari untuk pengembangan kinerja Dinas Pariwisata dan kebudayaan Kabupaten Magetan agar dapat berjalan dengan efektif dan optimal.

#### **V. UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Lurah Paccinongang beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian.

#### **VI. DAFTAR PUSTAKA**

- Noor, J. (2016). *Metode Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana
- Wheelen & Hunger. (2004). *Strategic Management And Business Policy*, Pearson Prentice Hall, New Jersey.
- Suwandojo, D. P. E. H., & Suswanto. (2022). Strategi Pengelolaan Telaga Sarangan Sebagai Destinasi Wisata Magetan Jawa Timur Pasca Pandemi, 2(3).
- Wowor, A. Z., Pati, A., & Kimbal, A. (2018). Strategi Dinas Pariwisata Sulawesi Utara Dalam Pengelolaan Objek Wisata Religius Bukit Kasih Toar Lumimuut. *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*, 1(1), 1–12.
- Wulandari, N. K. N. T., Winaya, I. K., & Prabawati, N. P. A. (2019). Strategi Pengelolaan Pariwisata dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah ( PAD ) Studi Kasus Pada Objek Wisata Paket Semarang City Tour di Kabupaten, 1(1)
- Peraturan Daerah Kabupaten Magetan Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Magetan Tahun 2015-2020.
- Nurhikma. (2020). Strategi Pengelolaan Objek Wisata Pantai Lamangkia (Studi Kasus Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Takalar). Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Setya, Mayang Vini. 2016. Strategi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam Upaya Mengembangkan Pariwisata Kota Semarang